

PEMANFAATAN MEDIA CANVA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN 36 KOTO PANJANG

Dinda Alyssa Syahrani & Rahmi Wiza

Universitas Negeri Padang

dindalyssasyh@gmail.com; rahmiwiza@fis.unp.ac.id

Abstract

There are many teaching media that can be utilized by teachers, and one effective media is Canva. This study aims to explore the use of Canva in enhancing student motivation in the subject of Islamic Education at SDN 36 Koto Panjang. The research employs a qualitative method with a descriptive type. Data collection techniques in this study include interviews, observations, and documentation. The informants for this research are the principal of SDN 36 Koto Panjang, the fifth-grade homeroom teacher, the Islamic Education teacher, and five fifth-grade students. The results of this study indicate that the use of Canva in Islamic Education at SDN 36 Koto Panjang includes material preparation, template selection, and the creation of student worksheets. The use of appealing visual elements enhances student motivation and engagement, as well as facilitates material comprehension. Utilizing Canva in Islamic Education at SDN 36 Koto Panjang increases student motivation through presentations, discussions, and quizzes. Attractive visual materials encourage active interaction, create a dynamic learning atmosphere, and improve material understanding. The Islamic Education teacher at SDN 36 Koto Panjang faces challenges in using Canva, such as a lack of understanding, limited internet access, and inadequate equipment. Support through training and infrastructure improvements is needed to optimize its use and enhance the quality of learning.

Keywords : *Canva Media; Learning Motivation; Islamic Education*

Abstrak: Banyak media pembelajaran yang bisa dimanfaatkan oleh guru, salah satu media pembelajaran yang cukup efektif adalah media canva. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pemanfaatan media Canva dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 36 Koto Panjang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan dari penelitian ini yaitu kepala sekolah SDN 36 Koto Panjang, wali kelas V, Guru Pendidikan Agama Islam, dan 5 orang siswa kelas V. Hasil penelitian ini menunjukkan pemanfaatan Canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 36 Koto Panjang meliputi persiapan materi, pemilihan template, dan pembuatan lembar kerja siswa. Penggunaan elemen visual yang menarik meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, serta memudahkan

pemahaman materi. Penggunaan Canva dalam pembelajaran PAI di SDN 36 Koto Panjang meningkatkan motivasi siswa melalui presentasi, diskusi, dan kuis. Materi visual menarik mendorong interaksi aktif, menciptakan suasana belajar dinamis, dan meningkatkan pemahaman materi. Guru PAI di SDN 36 Koto Panjang menghadapi kendala dalam menggunakan Canva, seperti kurangnya pemahaman, akses internet terbatas, dan perlengkapan yang kurang. Dukungan pelatihan dan perbaikan infrastruktur diperlukan untuk mengoptimalkan penggunaannya dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kata Kunci : Media Canva ; Motivasi Belajar ; Pendidikan Agama Islam

PENDAHULUAN

Pembelajaran yang efektif adalah yang prosesnya memungkinkan siswa untuk memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan sikap tertentu, sehingga dapat termotivasi dalam proses pengajaran (Rahmatullah et al., 2020). Media berasal dari bahasa latin yaitu *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Hasanah, 2020). Media adalah pengantar dari pengirim ke penerima pesan, dengan demikian media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan (Melasari & Asiyah, 2015). Sedangkan menurut Aqib (2010:58) menuturkan bahwa media pembelajaran sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar siswa (Rohima, 2023).

Banyak media pembelajaran yang bisa dimanfaatkan oleh guru, salah satu media pembelajaran yang cukup efektif adalah media *canva*, *canva* adalah aplikasi yang dapat digunakan untuk melakukan desain grafis, penggunaan aplikasi *canva* dapat meningkatkan kreativitas dalam membuat desain poster, presentasi, dan konten visual lainnya (Tri Wulandari & Adam Mudinillah, 2022). *Canva* adalah sebuah website dan aplikasi desain grafis berbasis online yang berguna untuk memudahkan seseorang dalam membuat tampilan grafis atau visual yang menarik. (KharissidqI & Vicky Wahyu Firmansyah, 2022). Selain itu media *canva* dalam pelaksanaan proses pembelajaran juga dapat meningkatkan motivasi siswa yang belum antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

Motivasi belajar adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan, dan daya sejenis menggerakkan perilaku seseorang (Budiywono, 2017). Motivasi belajar adalah variable mental individu yang tidak tertarik yang mengambil bagian penting dalam

semangat, energi, dan energi untuk belajar, siswa yang memiliki motivasi tinggi akan memiliki banyak energi untuk kegiatan rekreasi dengan belajar bekerja (Yunas & Rachmawati, 2018). Media *canva* juga sangat tepat digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam karena, dapat membantu mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, pendidikan Islam dapat didefinisikan sebagai suatu proses atau usaha yang dilakukan secara sadar untuk membina, mengarahkan dan mengembangkan secara optimal fitrah atau potensi manusia dalam segenap aspek, baik jasmani maupun rohani berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam untuk memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat dengan memerankan fungsinya sebagai Abdullah dan Khalifatullah (Siddik, 2016).

SDN 36 Koto Panjang, yang terletak di Kec. Koto Tengah, Kota Padang, telah menerapkan berbagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa. Namun, berdasarkan observasi dan wawancara dengan Bu Sari Octaviany S.Pd., guru Pendidikan Agama Islam, ditemukan bahwa siswa mengalami kendala motivasi akibat pembelajaran yang monoton. Beberapa siswa kurang termotivasi karena guru belum menguasai beragam model pembelajaran yang dapat menarik minat siswa. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk menciptakan suasana menarik selama proses pembelajaran guna meningkatkan komunikasi dan keterlibatan siswa. Untuk menarik minat dan motivasi siswa, guru PAI memanfaatkan media Canva, yang merupakan alat modern yang banyak digunakan oleh guru lain. Dengan Canva, guru dapat membuat variasi pembelajaran seperti presentasi unik, kuis, dan temuan kata-kata.

Saat pertama kali menggunakan media Canva, guru PAI mengamati bahwa siswa kelas V menunjukkan antusiasme yang signifikan dalam pembelajaran. Siswa terlihat lebih memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru, dan menunjukkan minat yang tinggi dengan aktif bertanya ketika ada hal-hal yang menarik perhatian mereka. Keterlibatan ini mencerminkan dampak positif dari penggunaan media Canva dalam meningkatkan partisipasi dan perhatian siswa selama proses belajar.

Maka berdasarkan penjelasan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tersebut. Oleh karena itu, akan dilakukan penelitian tentang Bagaimana Pemanfaatan Media *Canva* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SDN 36 Koto Panjang.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian kualitatif menurut Sutopo & Arief (2010), memiliki kegiatan yang terencana untuk menafsirkan informan dengan cara menggambarkan, mengungkapkan, dan menjelaskan (Pahleviannur, 2022). Jenis penelitian Kualitatif Deskriptif, yakni suatu teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti data-data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti pada saat itu, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya (Kriyantono, 2022). Penelitian ini dilakukan di SDN 36 Koto Panjang pada tanggal 24 April 2024. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan dari penelitian ini yaitu kepala sekolah SDN 36 Koto Panjang, wali kelas V, Guru Pendidikan Agama Islam, dan 5 orang siswa kelas V. Analisis data pada penelitian ini terdiri dari tiga arus tindakan paralel yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Teknik keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu triangulasi teknik yaitu menggunakan tiga teknik pengumpulan data (wawancara, observasi dan dokumentasi) dan triangulasi sumber yaitu terdapat beberapa informan sebagai sumber data pada penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah-langkah pemanfaatan media *Canva* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 36 Koto Panjang

Pemanfaatan media pembelajaran yang interaktif dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Di SDN 36 Koto Panjang terkhusus pada kelas V, pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dihadapkan pada tantangan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Dalam hal ini, *Canva* muncul sebagai alat atau media yang efektif dalam pembelajaran PAI. Dalam langkah-langkah pemanfaatan *Canva* dalam pembelajaran PAI, yang mencakup mempersiapkan materi, memilih template, menyesuaikan desain, membuat presentasi, dan membuat lembar kerja siswa.

Perencanaan pemanfaatan media *canva* dalam pembelajaran PAI di SDN 36 Koto Panjang sudah dilaksanakan sejak Mei 2023 belum diterapkan sepenuhnya tetapi guru-guru sudah merencanakan hal tersebut dikarenakan guru-guru ingin meningkatkan motivasi pembelajaran yang berada dalam diri siswa melalui pemanfaatan media *canva*.

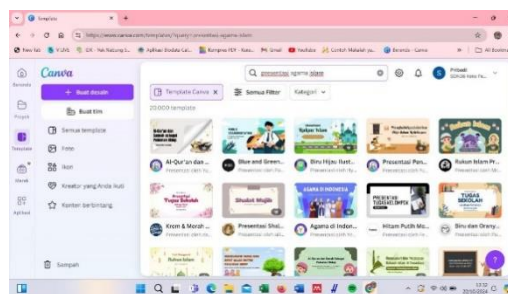
Dari hasil wawancara dengan ibu Sari Oktaviany S.Pd, terlihat bahwa guru PAI telah memaparkan langkah-langkah untuk menggunakan media *canva* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN 36 Koto Panjang adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan Materi

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Ibu Sari Octaviani bahwa langkah pertama dalam pemanfaatan media *Canva* adalah mempersiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Pada mata pelajaran PAI, guru perlu merancang materi yang sesuai dengan kurikulum dan relavan dengan kebutuhan belajar siswa. Dalam proses ini, guru PAI mengidentifikasi topik-topik penting yang harus dipahami siswa, seperti kisah-kisahnabi, pelajaran akhlak, atau pemahaman tentang isi kandungan surat-surat pendek. Persiapan materi dilakukan dengan teliti agar informasi yang disampaikan melalui *Canva* dapat menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Penyusunan materi yang baik juga berperan dalam menciptakan presentasi visual yang lebih efektif.

2. Memilih Template

Dalam memilih template yang sesuai dengan topik PAI yang akan disampaikan. *Canva* menyediakan beragam template yang dapat digunakan untuk berbagai jenis desain, termasuk presentasi pembelajaran. Pemilihan template yang tepat sangat penting untuk memastikan penyampaian materi yang berlangsung lancar dan menarik, serta membuat siswa lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.



Gambar 1 Memilih Template

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru PAI, guru memilih template yang menarik secara visual namun tetap sesuai dengan suasana dan konteks PAI. Pemilihan template yang tepat ini bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa, karena tampilan visual yang menarik dapat meningkatkan motivasi siswa untuk lebih fokus pada materi yang disampaikan

seperti yang bernuansa kalem dan mendukung visualisasi materi PAI seperti ajaran akhlak atau kisah nabi dengan warna-warna yang memancing perhatian siswa, selain itu template yang dipilih diusahakan memiliki tampilan yang sederhana namun tetap informatif. Siswa kelas V memerlukan desain yang tidak terlalu rumit untuk mudah dipahaminya.

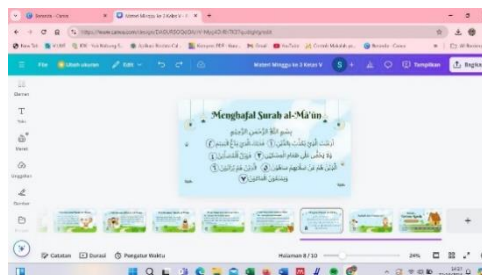
3. Menyesuaikan Desain

Guru melakukan modifikasi terhadap elemen-elemen visual di dalam template agar sesuai dengan materi yang telah dipersiapkan. Proses penyesuaian desain ini meliputi menambahkan gambar atau ilustrasi yang relevan dengan materi ajar. Menyesuaikan teks dengan materi dan memilih tipe huruf yang mudah dibaca. Penyesuaian warna yang kontras dan tata letak yang rapi agar tampilan nyaman dilihat dan tidak membingungkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI, bahwa pada langkah ketiga adalah menyesuaikan desain pada template yang telah dipilih. Guru perlu melakukan penyesuaian terhadap warna, font dan element visual lainnya agar presentasi terlihat lebih personal dan relevan dengan materi PAI yang dibahas. Di SDN 36 Koto Panjang, penyesuaian desain dilakukan dengan memperhatikan preferensi siswa serta tema yang bersifat islami, seperti ilustrasi bernuansa religius, dan teks yang mudah dibaca. Penyesuain desain ini membantu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menarik, sehingga siswa merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar.

4. Membuat Presentasi

Guru mulai menyusun presentasi dengan menggunakan *Camva*. Presentasi ini disusun secara runtut sesuai dengan alur pembelajaran yang direncanakan. Setiap slide presentasi menyajikan informasi penting terkait topik yang dibahas dalam bentuk poin-poin sederhana, gambar, atau diagram.



Gambar 2 Membuat PPT

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI bahwa pada langkah membuat presentasi dengan menggunakan *Canva*. Guru PAI menyusun materi yang telah dipersiapkan ke dalam slide presentasi dengan menarik dan interaktif. Presentasi yang dibuat melibatkan penggunaan gambar, dan animasi sederhana untuk memperjelas konsep-konsep penting dalam pelajaran PAI. Selain itu, presentasi yang dinamis dan interaktif memungkinkan siswa untuk lebih mudah memahami materi PAI tersebut, serta lebih aktif dalam berdiskusi dan bertanya. Penggunaan media visual yang menarik ini terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, karena mereka merasa terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

5. Membuat Lembar Kerja Siswa

Canva tidak hanya digunakan untuk membuat presentasi, tetapi juga sebagai alat untuk membuat bahan evaluasi atau latihan bagi siswa. Lembar kerja siswa yang dibuat dapat berupa kuis, soal pilihan ganda, atau tugas yang lebih kreatif seperti menulis cerita singkat berdasarkan materi yang telah disampaikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI, bahwa lembar kerja yang dibuat melalui *Canva* mengandung soal-soal latihan yang disajikan dengan tampilan menarik, disertai dengan gambar-gambar yang relevan dengan materi PAI. Guru menyusun berbagai tipe soal, mulai dari soal pilihan ganda, soal isian, hingga soal uraian yang mengharuskan siswa berpikir kritis dan kreatif. Variasi soal ini dibuat untuk mengukur berbagai aspek pemahaman siswa terhadap materi. Dengan adanya lembar kerja yang visualnya menarik, siswa lebih termotivasi untuk mengerjakan tugas-tugas dengan serius dan antusias, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

Pelaksanaan media *canva* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 36 Koto Panjang

Pelaksanaan seringkali berfokus pada implementasi strategi, metode, atau program pendidikan di dalam kelas maupun di luar kelas. Beberapa ahli Indonesia memberikan pandangan terkait pelaksanaan pembelajaran yang efektif. Pelaksanaan menurut Sukmadinata (1989). pembelajaran merupakan tahap realisasi dari perencanaan pembelajaran yang disusun sebelumnya. Ia menekankan bahwa dalam proses ini, guru harus mampu mengelola interaksi pembelajaran dengan baik agar tercipta suasana belajar yang efektif (Suherman, 2018).

Pembelajaran menggunakan media *Canva* di SDN 36 Koto Panjang memang memberikan dampak positif yang signifikan. Hal ini dapat diketahui melalui wawancara dan observasi, terlihat bahwa siswa menunjukkan motivasi belajar yang lebih tinggi saat belajar menggunakan *Canva* dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya menggunakan bantuan media papan tulis atau hanya sebatas ceramah. *Canva* tidak hanya menarik perhatian siswa, tetapi juga mendorong siswa untuk berpartisipasi lebih aktif dalam kelas.

Hasil observasi menunjukkan bahwa setelah memaparkan materi PAI, siswa lebih sering bertanya dan berinteraksi dengan guru. Ini menunjukkan bahwa media *Canva* dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan. Penggunaan media *Canva* juga dapat membantu menyampaikan informasi yang kompleks dengan cara lebih mudah dipahami, sehingga siswa dapat mengaitkan materi PAI dengan pengalaman visual. Dengan demikian, penggunaan *Canva* dalam pembelajaran merupakan langkah yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SDN 36 Koto Panjang.

Berdasarkan observasi, materi yang ditampilkan dalam *Canva* untuk pelajaran PAI di SDN 36 Koto Panjang pada kelas V sudah sangat baik. *Canva* yang digunakan mencakup berbagai aspek penting dalam pembelajaran, khususnya pada materi kandungan surah Al-Mau'un dan lain-lain. Visualisasi yang digunakan membantu siswa memahami dan mengingat dengan lebih baik dibandingkan hanya melalui penjelasan secara verbal. Selain itu media *Canva* dapat memaparkan langsung contoh nyata, sehingga siswa dapat lebih mudah mengaitkan dalam kehidupan sehari-hari. Dan sedangkan pada tahap pelaksanaannya ada beberapa tahapan yaitu, sebagai berikut:

1. Pelaksanaan media *Canva* pada pembelajaran PAI

Media *Canva* diterapkan dalam proses pembelajaran PAI dengan tujuan untuk memudahkan penyampaian materi secara visual yang menarik, sehingga siswa lebih mudah memahami konsep dan lebih termotivasi dalam belajar. Secara umum, pelaksanaan penggunaan *Canva* dalam pembelajaran PAI terbagi dalam beberapa sesi, yaitu sebagai berikut:

- a. Presentasi dan Diskusi

Guru menyampaikan materi yang telah disiapkan menggunakan *Canva* di depan kelas, dengan melibatkan siswa dalam diskusi untuk meningkatkan

pemahaman siswa dan juga membangkitkan motivasi siswa tersebut dalam belajar.



Gambar 3 Penampilan Presentasi PPT

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan guru PAI. Pada tahap awal pembelajaran, guru PAI menggunakan media *Canva* untuk mempresentasikan materi ajar pada hari itu dengan menampilkan poin-poin penting dari materi ajar tersebut. Dengan menampilkan PPT yang telah dibuat disertai dengan tampilan visual yang menarik seperti animasi, ilustrasi dan ikon yang membantu siswa untuk lebih fokus dan tertarik dengan materi yang disajikan dan guru mengajak siswa untuk ikut serta berdiskusi mengenai topik materi yang dipresentasikan. Seperti guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan pemantik, yang sehingga terjadi interaksi dua arah antara guru dan siswa. Pada tahap ini, siswa didorong untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan seputar materi yang baru saja dipelajari. Hal ini sangat penting untuk memancing rasa ingin tahu siswa dan memotivasi siswa untuk lebih aktif terlibat dalam pembelajaran.

b. Kuis

Pemberian kuis sebagai bentuk evaluasi awal terhadap pemahaman siswa. Guru menggunakan *Canva* untuk membuat kuis yang interaktif dan menarik seperti guru memanfaatkan fitur *Canva* untuk membuat kuis dengan desain yang menarik dan interaktif, seperti soal pilihan ganda, isian singkat. Tampilan kuis yang kreatif dan visual ini memberikan pengalaman yang lebih menyenangkan bagi siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan guru PAI, bahwa sesi kuis ini biasanya berbentuk soal pilihan ganda, isi atau teka-teki yang harus diselesaikan siswa dalam waktu tertentu. Dengan tampilan visual yang menarik, sesi kuis ini menjadi salah satu cara yang efektif dalam menjaga motivasi belajar

siswa tetap tinggi. Siswa merasa senang karena kuis disajikan dengan cara yang menyenangkan.

Kuis yang diberikan kepada siswa bertujuan untuk mengukur sejauh mana mereka memahami materi yang telah dipelajari. Kuis yang didesain dengan menarik tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga menjadi salah satu cara untuk memotivasi siswa dalam belajar.

c. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan oleh guru PAI melalui kuis ini juga membantu guru PAI untuk mengidentifikasi sejauh mana siswa memahami materi yang telah diajarkannya. Selain itu, evaluasi ini memberikan gambaran kepada guru PAI mengenai aspek mana yang perlu ditekankan kembali dalam pembelajaran selanjutnya.

Berdasarkan hasil pengamatan bahwa evaluasi ini dalam pelaksanaan media *Canva* adalah bagian penting yang memungkinkan guru menilai efektivitas pembelajaran dan mengevaluasi pemahaman siswa secara menyeluruh. Selain itu dengan evaluasi ini dapat membantu guru PAI untuk menilai keberhasilan penggunaan *Canva* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kesulitan yang dialami oleh guru PAI dalam pemanfaatan media *canva* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 36 Koto Panjang

Kesulitan secara umum adalah suatu keadaan di mana individu mengalami hambatan yang signifikan dalam menjalani kehidupan sehari-hari, baik dalam belajar, bekerja, maupun bersosialisasi. Kesulitan menurut Soemanto (2003), ini dapat disebabkan oleh faktor internal seperti motivasi dan kesehatan mental, serta faktor eksternal seperti lingkungan social (Sardiyanah, 2020).

Dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penggunaan media *Canva*, guru PAI di SDN 36 Koto Panjang mengalami beberapa kesulitan. Meskipun *Canva* menawarkan berbagai kemudahan dalam penyajian materi secara visual dan interaktif, terdapat beberapa hambatan yang dialami guru PAI dalam memanfaatkannya secara optimal. Berikut adalah pembahasan mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi guru PAI dalam pemanfaatan media *Canva*:

1. Keterbatasan dalam memahami fitur-fitur *Canva*

Meskipun *Canva* dirancang sebagai alat yang *user-friendly*, beberapa guru, khususnya yang belum terbiasa dengan teknologi digital, mengalami kesulitan dalam mengoptimalkan penggunaan fitur-fitur yang tersedia. Beberapa aspek yang menjadi kendala.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI bahwa dalam hal ini, beberapa fitur harus dipelajari terlebih dahulu seperti menambahkan suara pada *power point*, dan juga guru harus mencoba beberapa kali fitur ini hingga paham dalam penggunaannya. Dan dalam mengatasi masalah ini, guru PAI memerlukan beberapa kali percobaan penggunaan fitur-fitur *Canva* agar dapat mengoptimalkan penggunaannya dalam pembelajaran.

2. Keterbatasan Akses Internet di Sekolah.

Keterbatasan akses internet merupakan salah satu hambatan yang signifikan dalam pemanfaatan *Canva*. Karena *Canva* merupakan platform berbasis online, koneksi internet yang stabil dan cepat sangat diperlukan untuk mengakses dan menggunakan berbagai fitur *Canva*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI, Kepala Sekolah dan Wali Kelas V bahwa di sekolah ini sudah tersedianya sarana wifi, tetapi kekuatan wifi tersebut rendah sehingga hanya bisa digunakan satu ruangan saja tidak bisa menjangkau secara keseluruhan, sehingga guru-guru masih menggunakan jaringan pribadi. Selain ketika pemadaman listrik terjadi akan cukup menghambat penggunaan *Canva* dalam pembelajaran PAI. Dalam hal ini diatasi dengan meningkatkan infrastruktur teknologi di sekolah ini, seperti penyediaan akses internet yang memadai dan merata di seluruh kelas.

3. Memerlukan Waktu untuk persiapan materi

Pemanfaatan *Canva* dalam pembelajaran memerlukan persiapan yang cukup lama, terutama dalam menyusun materi, menyesuaikan desain, dan membuat lembar kerja atau kuis interaktif. Beberapa guru merasa bahwa proses persiapan ini memakan waktu lebih banyak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI bahwa yang dimaksud dengan memerlukan waktu yaitu seperti, guru harus menyesuaikan materi ajar dengan elemen desain yang ada di *Canva*. Guru perlu mengatur tata letak, memilih gambar,

menambahkan teks, dan memastikan bahwa keseluruhan desain mendukung tujuan pembelajaran.

Dalam mengatasi hal ini, guru PAI biasanya menyesuaikan dengan jadwal dan materi yang mudah dibuat di *Canva* tersebut, selain itu guru perencanaan waktu yang baik agar persiapan materi dapat dilakukan secara efektif tanpa mengganggu aktivitas mengajar lainnya.

4. Keterbatasan perlengkapan dalam pembelajaran

Keterbatasan perlengkapan pembelajaran yang memadai di sekolah. Beberapa fasilitas yang diperlukan untuk memanfaatkan *Canva* secara optimal belum tersedia sepenuhnya. *Canva* membutuhkan alat bantu visual seperti proyektor dan laptop untuk menampilkan materi pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI, Kepala Sekolah, dan Wali Kelas V bahwa kesulitan yang terjadi ialah keterbatasan sarana seperti proyektor, di sekolah ini hanya tersedia 2 proyektor sehingga guru harus saling berkonfirmasi kepada guru lainnya, atau guru harus saling bergantian menggunakan proyektor tersebut.

Tanpa perlengkapan yang memadai, pemanfaatan *Canva* dalam pembelajaran menjadi kurang maksimal. Hal ini membutuhkan perhatian dari pihak sekolah dalam menyediakan fasilitas yang mendukung penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media *Canva* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 36 Koto Panjang melibatkan langkah-langkah terencana, mulai dari persiapan materi hingga pembuatan lembar kerja siswa. Penggunaan elemen visual yang menarik terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Pelaksanaan media ini melalui presentasi, diskusi, kuis, dan evaluasi menciptakan suasana belajar yang dinamis dan menyenangkan. Namun, guru PAI menghadapi tantangan, seperti keterbatasan pemahaman fitur *Canva*, akses internet yang tidak memadai, dan waktu persiapan yang lama. Dukungan pelatihan dan peningkatan infrastruktur diperlukan agar pemanfaatan *Canva* dapat dilakukan secara optimal dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiywono, E. (2017). Pengaruh Variasi Metode Mengajar Guru Pai Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Viii Semester Genap Smpn 3 Satu Atap Siliragung Banyuwangi Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, VIII(2), 259–275.
- Hapsari, G. P. P., & Zulherman, Z. (2021). Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Aplikasi Canva untuk Hapsari, G. P. P., & Zulherman, Z. (2021). Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2384–2394. Men. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2384–2394.
- Hasanah, N. (2020). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Microsoft Power Point Sebagai Media Pembelajaran pada Guru SD Negeri 050763 Gebang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, 1(2), 34–41. <https://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/jpkm>
- KharissidqI, M. T., & Vicky Wahyu Firmansyah. (2022). Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Yang Efektif. *Indonesian Journal Of Education And Humanity*, 02, 2–5.
- Kriyantono, R. (2022). *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif: Edisi Kedua*.
- Melasari, F., & Asiyah, S. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar IPS Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 5 Seluma. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 8(2), 206–210. <https://doi.org/10.24114/jtp.v8i2.3329>
- Pahleviannur, M. R. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Pratama, R., Alamsyah, M., Siburian, M. F., Marhento, G., & Jupriadi, J. (2023). Pemanfaatan Canva Sebagai Media Pembelajaran IPA di Madrasah Aliyah. *EduBiologia: Biological Science and Education Journal*, 3(1), 40. <https://doi.org/10.30998/edubiologia.v3i1.16070>
- Rahmatullah, R., Inanna, I., & Ampa, A. T. (2020). Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(2), 317–327.
- Rohima, N. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Pada Siswa. *Publikasi Pembelajaran*, 1(1), 1–12.
- Sardiyannah, S. (2020). Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 7(1), 123–144. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v7i1.187>
- Siddik, H. (2016). HAKIKAT PENDIDIKAN ISLAM Hasbi. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, Volume 8(1), 89–103. <http://ejournal.stain.sorong.ac.id/indeks.php/al-riwayah>
- Suherman, A. (2018). *Kurikulum Pembelajaran Penjas*.
- Tri Wulandari, & Adam Mudinillah. (2022). Efektivitas Penggunaan Aplikasi CANVA sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMLA)*, 2(1), 102–118. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.245>
- Yunas, T. B., & Rachmawati, M. A. (2018). Kemampuan Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Fisika pada Siswa di Yogyakarta. *Psychopolytan: Jurnal Psikologi*, 1(2), 60–75.